

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sikap dan perilaku seseorang baik secara individu maupun kelompok menuju tingkat pendewasaan diri, melalui berbagai pelatihan sehingga mampu memperluas pengetahuan.¹ Pendidikan pada umumnya dibagi dalam dua jenis, yaitu adalah pendidikan formal dan informal.² Pendidikan formal mengacu pada proses pendidikan di sekolah, perguruan tinggi, pondok pesantren, dan sarana pendidikan lain yang pelaksanaannya terorganisir. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari pengalaman hidup sehari-hari yang didapat di lingkungan sekitar dan juga hasil pembelajaran pribadi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pendidikan yang memiliki ciri khas sesuai syariat Islam, yaitu kajiannya terfokus kepada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadis serta sumber hukum *muttafaq* lainnya.³ Pendidikan agama Islam menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki arah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Bandung, 2009, hal. 1.

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal. 7.

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 25.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, serta menjadi warga negara yang baik, sehingga tercipta lingkungan hidup yang sejahtera sesuai nilai-nilai dalam pendidikan.⁴

Nilai-nilai pendidikan merupakan segenap standar kebenaran dan kebaikan yang diperlukan manusia dalam berinteraksi di kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan berfungsi untuk menanamkan ajaran keagamaan dan nilai moral. Secara khusus, nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah kumpulan peraturan yang menjadi pedoman manusia agar dalam menjalani kehidupannya selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang telah dicontohkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW.⁵

Nilai-nilai pendidikan agama Islam bertujuan menumbuhkan hubungan harmonis setiap pribadi muslim dengan Allāh SWT, sesama manusia, dan alam semesta, sehingga terwujud kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Nilai-nilai pendidikan agama Islam memiliki cakupan yang luas, namun diantaranya dapat diklasifikasikan dalam tiga nilai pokok yaitu akidah, ibadah, dan akhlak.⁶ Ketiga nilai tersebut harus mampu dimiliki dan diamankan oleh seorang muslim. Nilai-nilai pendidikan agama Islam selalu berisi tentang ajaran-ajaran baik yang menuntun manusia untuk lebih terarah menjalani kehidupannya.

Penjelasan lebih lanjut seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125, Allāh SWT berfirman:

⁴ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah dan Masyarakat*, LKIS, Yogyakarta, 2009, hal. 16.

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hal. 10.

⁶ Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Pustaka Setia, Bandung, 2014, hal. 144.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125).⁷

Menurut penjelasan dalam Tafsir Musthafa al-Maraghi, ayat tersebut berisi mengenai perintah dan tuntunan dalam menyampaikan suatu ilmu atau kebaikan. Rasulullah ditugaskan untuk memberi pengajaran yang baik kepada manusia dengan bersikap lemah lembut, dan memberi bantahan yang baik pula jika manusia mendebatnya.⁸ Sebagaimana prinsip ajaran agama Islam adalah kedamaian dan kemaslahatan, dengan begitu hubungan baik antara manusia dan sesamanya akan terjalin lebih harmonis sehingga lebih mudah mendekatkan diri kepada Allāh SWT menuju terbentuknya masyarakat Islami dan sejahtera.

Dewasa ini, kemajuan peradaban memberi perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan dihadapkan dengan berbagai persoalan yang mempengaruhi kondisi moral dan intelektual manusia. Hal tersebut bermakna bahwa kemajuan peradaban tentu

⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah: Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*, Jabal Raudhatul Jannah, Bandung, 2010, hal. 281.

⁸ Agus Somantri, "Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, vol. 2, no. 1, (2020): hal. 54.

membawa berbagai dampak positif dan negatif dalam kehidupan.⁹ Dampak positif di antaranya yaitu kemajuan teknologi yang semakin memudahkan manusia mendapatkan beragam informasi dari penjuru dunia secara cepat melalui media yang tersedia, dan juga manusia semakin dimudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari itu, kemajuan peradaban ternyata juga memberi dampak negatif dalam kehidupan.¹⁰ Contoh sederhana bisa dilihat dari media informasi yang kerap kali menyajikan berita-berita *hoax* yang disebarkan oleh orang tidak bertanggung jawab, dan juga banyak sekali dijumpai aksi-aksi pencemaran nama baik, dan ujaran kebencian di media sosial.

Berbagai fenomena sosial dan intelektual menciptakan krisis multidimensional seperti kemerosotan akhlak pada rakyat maupun pembesar negara. Korupsi, pencurian, tindak kekerasan, narkoba, terorisme dan sebagainya ialah contoh dari dampak buruk yang melanda negeri ini. Seiring perkembangan zaman, nilai-nilai pendidikan agama Islam seolah terpinggirkan oleh peradaban yang membawa dampak negatif tersebut, padahal pendidikan bertujuan membekali manusia dengan seperangkat sikap, cara pandang, pola pikir, dan nilai-nilai yang berguna di masa mendatang.¹¹

⁹ Zulkarnaen Nasution, "Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi bagi Masyarakat", Jurnal *Reformasi*, vol. 1, no. 1, (2011): hal. 37.

¹⁰ Christiany Juditha, "Interaksi Komunikasi *Hoax* di Media Sosial serta Antisipasinya", Jurnal *Pekommas*, vol. 3, no. 1, (2018): hal. 32.

¹¹ Mohammad Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, CV Cinta Buku, Yogyakarta, 2020, hal. 30.

Berbagai tindakan buruk yang menjadi penyebab kemunduran akhlak manusia telah sering dijumpai dalam kehidupan. Contoh sederhana ialah sebagaimana tindak pencurian yang telah dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga di Kota Lampung.¹² Idealnya, seorang ibu seharusnya berperan penting dalam membangun pendidikan di rumahnya, dengan mengajarkan perbuatan baik dan benar bagi anak-anaknya, maupun anggota keluarga yang lain.

Fenomena tersebut merupakan bukti bahwa dalam kehidupan ini seringkali nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak sempurna terealisasikan. Sehingga banyak ditemui tindakan buruk yang merugikan dan menciderai kualitas akhlak manusia. Kegagalan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam akan menyebabkan kehancuran bagi suatu bangsa dan generasi penerusnya jika tidak segera diperbaiki.¹³

Berdasarkan hal tersebut, upaya untuk mengatasi segala permasalahan mengenai kemerosotan akhlak manusia terdapat banyak macamnya. Seperti mengikuti pembelajaran atau edukasi mengenai pentingnya berakhlak mulia, sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan. Selain itu, upaya membaca, mendalami, dan menganalisis buku-buku pendidikan juga perlu dilakukan sebagai tambahan pengetahuan. Buku yang memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam bukan hanya buku pelajaran di bangku sekolah saja,

¹² Kompas.com, *Modus Jadi Tamu Undangan, Ibu di Lampung Mencuri Uang di Hajatan, Ambil Emas dan Uang Rp. 8 Juta*, <https://regional.kompas.com/read/2022/06/15/055000678/modus-jadi-tamu-undangan-ibu-di-lampung-mencuri-di-hajatan-ambil-emas-dan>, (2022), diakses 19 Juni 2022 pukul 11.15 WIB.

¹³ Mochamad Iskarim, "Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)", *Jurnal Edukasia Islamika*, vol. 1, no. 1, (2016): hal. 2.

namun membaca buku ilmiah, sejarah, atau cerita fiksi yang memberi nilai positif juga penting untuk dipelajari. Di antara buku yang menarik untuk dianalisis adalah buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.

Buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni membahas mengenai peristiwa sejarah pada masa awal Islam di kota Makkah dan Madinah. Buku ini menyajikan kisah perjalanan hidup sebagian perempuan mulia pada zaman Rasulullah SAW seperti Khadijah binti Khuwailid.¹⁴ Khadijah adalah istri pertama Rasulullah, yang setiap kisah hidupnya dapat dijadikan motivasi dan inspirasi bagi umat Islam untuk terus memperbaiki diri. Buku ini disajikan dengan bahasa yang menarik dan lebih santai, juga diberikan cuplikan puisi maupun syair di sela-sela kisahnya, sehingga mempelajari sejarah akan lebih menyenangkan tanpa menghilangkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, untuk memperkuat kisah dalam buku sejarah ini, juga dicantumkan beberapa ayat al-Qur'an dan hadist yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi.

Buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni selain menceritakan tentang kisah sejarah kehidupan perempuan mulia, di dalamnya juga terdapat berbagai nilai pendidikan agama Islam. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengambil judul penelitian **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Sejarah ‘Perempuan Madinah’ Karya Munawir Husni”**.

¹⁴ Munawir Husni, *Perempuan Madinah*, DIVA Press, Yogyakarta, 2017, hal. 13.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni?
2. Bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.
2. Untuk mendeskripsikan analisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharap memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, dan pemikiran mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan

agama Islam yang terdapat dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan data ilmiah di bidang pendidikan dengan tambahan referensi dan wawasan terutama mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mendalam tentang makna nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni, sekaligus menjadi acuan peneliti dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan maupun pengembangan penelitian selanjutnya terutama mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni. Selain ini, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan kepada pembaca agar senantiasa mengamalkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam kehidupannya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mempertegas dan memperjelas judul dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah seperangkat prinsip-prinsip dan ajaran berbudi luhur yang ditanamkan dalam diri manusia agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai pendidikan agama Islam bersifat universal, suci, dan mutlak kebenarannya, sehingga akan menciptakan kedamaian di muka bumi dengan hubungan baik antara manusia, Tuhan, dan alam semesta.¹⁵

Ada beberapa macam nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam berdasarkan dari klasifikasinya. Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada dasarnya dibedakan menjadi tiga macam, yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak.¹⁶ Nilai akidah, ibadah, dan akhlak haruslah menjadi nilai yang tertanam dalam diri setiap muslim. Seorang muslim yang mengamalkan nilai-nilai tersebut akan merasakan pengaruh atau dampak positif dalam kehidupannya.

2. Buku Sejarah Perempuan Madinah Karya Munawir Husni

Buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni adalah buku sejarah yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh penerbit DIVA Press

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta, 2010, hal 32.

¹⁶ Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai.....*, hal. 144.

di Yogyakarta. Buku ini terdiri dari 380 halaman dengan 9 sub bab yang menceritakan kisah-kisah dengan tema dan tokoh yang berbeda. Mengingat terbatasnya waktu dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi untuk membahas dan menganalisis tema yang terdapat dalam bab 1, yang berjudul “Khadijah: Wanita Padang Pasir si Ratu Surga”.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Penelitian yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan analisis konten buku telah beberapa kali dilakukan. Namun, dari masing-masing penelitian memiliki beberapa perbedaan, baik itu dalam objek kajian, maupun dari kesimpulan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam berdasarkan analisis konten buku fiksi dan non-fiksi, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Nurfathurrohim dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2021, dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel ‘*Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullāh* Karya Sibel Eraslan”. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam novel ‘*Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullāh* karya Sibel Eraslan. Hasil dari penelitian

ini adalah mengetahui nilai-nilai pendidikan moral dalam kehidupan dan keseharian Sayyidah 'Aisyah yang memberi banyak kisah inspiratif.¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tusadia dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Sirah Para Nabi dan Rasul Karya Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di”. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku sirah para nabi dan rasul karya Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, sekaligus relevansi pendidikan karakter dalam buku tersebut dengan perkembangan agama Islam saat ini. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa nilai karakter dalam buku, di antaranya nilai karakter tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan persatuan.¹⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Elin Kurnia dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2021, dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku *Menyemai Kreator Peradaban* Karya Mohammad Nuh”. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku *Menyemai Kreator Peradaban* karya

¹⁷ Adi Nurfathurrohim, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah Karya Sibel Eraslan”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

¹⁸ Annisa Tusadia, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Sirah Para Nabi dan Rasul Karya Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Mohammad Nuh, sekaligus mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pendidikan masa kini.¹⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Finna Lanah Diyannah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021, dengan judul “Penyampaian Pesan Akidah dalam Novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir’aun ‘Nil’in Melikesi Hazreti Asiye’* Karya Sibel Eraslan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyampaian pesan akidah yang terdapat dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir’aun ‘Nil’in Melikesi Hazreti Asiye* karya Sibel Eraslan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pesan akidah yang meliputi empat aspek, yaitu iman kepada Allāh SWT, iman kepada malaikat, iman kepada nabi dan rasul, serta iman kepada qada’ dan qadar.²⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Awalia Rahman dari Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020, dengan judul “Analisis Kisah Nabi Muḥammad SAW dari Aspek Kognitif dalam Perspektif QS. At-Taubah/9: 128”. Penelitian ini bertujuan untuk meneladani kisah kepemimpinan Nabi Muḥammad SAW dalam Perspektif QS. At-Taubah/9: 128, sekaligus memahami aspek kognitif apa saja yang terdapat di dalamnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat banyak keteladanan dalam diri Nabi

¹⁹ Elin Kurnia, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menyemai Kreator Peradaban Karya Mohammad Nuh”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

²⁰ Finna Lanah Diyannah, “Penyampaian Pesan Akidah dalam Novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir’aun ‘Nil’in Melikesi Hazreti Asiye’* Karya Sibel Eraslan”, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

Muhammad, baik dari kemuliaan akhlaknya, kecerdasan pikirannya, dan hebatnya kepemimpinannya.²¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Dayanti dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2019, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy, sekaligus mengetahui bentuk penerapan dari nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PAI di sekolah. Hasil akhir dari penelitian ini bukan hanya mengetahui nilai-nilai profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy saja, akan tetapi nilai tersebut apakah sesuai penerapannya dalam pembelajaran PAI di sekolah ataukah tidak.²²
7. Penelitian yang dilakukan oleh Ety Prasetyani dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye”. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Inti pembahasan dan hasil dalam penelitian ini sekaligus mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat

²¹ Riska Awalia Rahman, “Analisis Kisah Nabi Muhammad SAW dari Aspek Kognitif dalam Perspektif QS. At-Taubah/9: 128”, (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

²² Sulis Dayanti, ”Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dan kaitannya dalam kehidupan masa kini.²³

Berdasarkan beberapa penelitian analisis konten di atas, dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait buku Perempuan Madinah ini. Selain itu, terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki fokus serta tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni.
2. Penelitian ini mengkaji buku yang bersumber dari sejarah, bukan karangan fiksi yang berasal dari imajinasi penulis, sehingga dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai sejarah tersebut, sekaligus mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar dengan penelitian sebelumnya dari segi objek kajian, sumber data, tujuan penelitian serta hasil akhir penelitian.

²³ Ety Prasetyani, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rindu Karya Tere Liye", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagaimana penulisan skripsi pada umumnya, penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Sejarah Perempuan Madinah Karya Munawir Husni” ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Mengawali penelitian ini, pada Bab I akan diulas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, orisinilitas penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian mengenai bab pendahuluan ini menggambarkan tentang kerangka berfikir peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan.

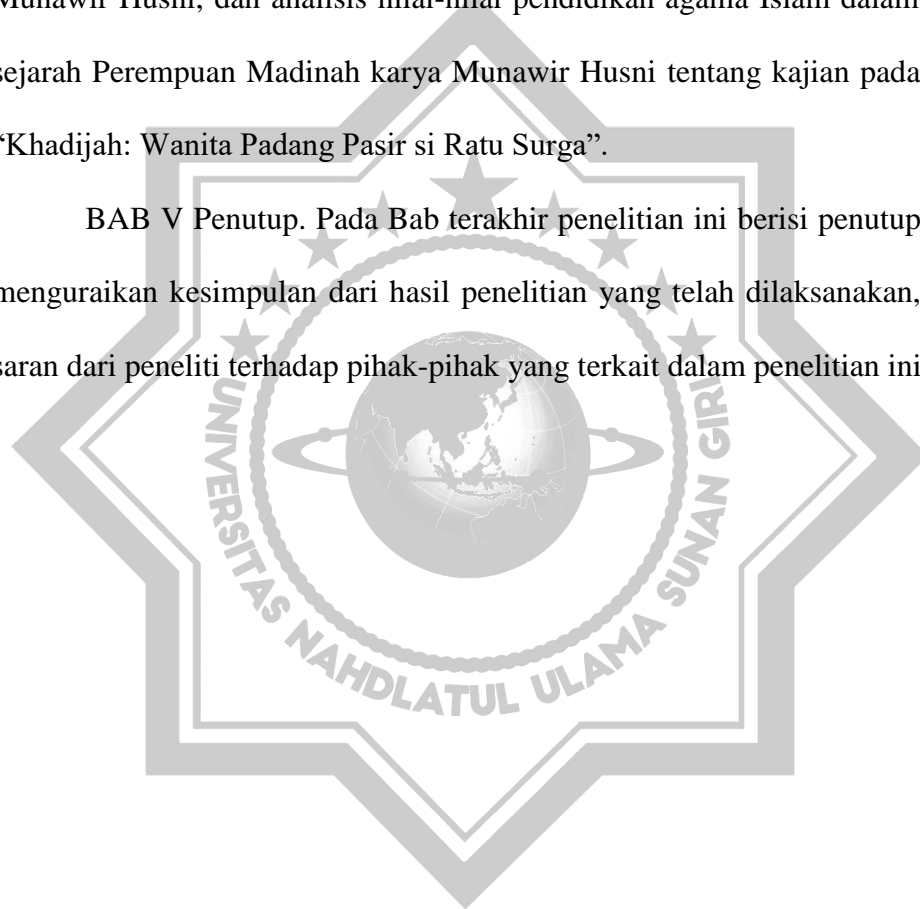
BAB II Kajian Teori. Untuk menguatkan analisis peneliti terkait masalah yang akan diteliti, maka pada Bab II akan dibahas teori-teori mengenai judul skripsi ini, yaitu tentang pengertian nilai pendidikan agama Islam, urgensi nilai pendidikan agama Islam, fungsi nilai pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, macam-macam nilai pendidikan agama Islam, pengertian sejarah, urgensi sejarah, metode penulisan sejarah, dan nilai-nilai dalam sejarah.

BAB III Metode Penelitian. Pada Bab ini berisi mengenai metode-metode yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data dan Pembahasan. Pada Bab ini berisi mengenai paparan data dan pembahasan hasil analisis peneliti terkait penelitian ini, yaitu

deskripsi buku sejarah Perempuan Madinah, potret buku Perempuan Madinah, latar belakang penulisan buku Perempuan Madinah, Ikhtisar buku Perempuan Madinah, biografi Munawir Husni, buku-buku karya Munawir Husni, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni, dan analisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku sejarah Perempuan Madinah karya Munawir Husni tentang kajian pada tema “Khadijah: Wanita Padang Pasir si Ratu Surga”.

BAB V Penutup. Pada Bab terakhir penelitian ini berisi penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.



UNUGIRI